

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 – Tidak Diaudit**

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
June 30, 2026 and 2025 - Unaudited***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025		<i>Consolidated Financial Statements for the Years Ended June 30, 2026 and 2025</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 97 *****	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30TH, 2026 AND 2025
PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Vivian Setjakusuma
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili : Kemanggisan Utama IV
sesuai KTP RT 009/ RW 006
Kemanggisan Pal Merah
Jakarta
No Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vincent Secapramana
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili : Margorejo Indah C-328 RT 003/
sesuai KTP RW 008 Margorejo, Wonocolo,
Surabaya
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur
3. Nama : Yudi Cahyono
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili : MCA Blok C1-19 RT 002/
Sesuai KTP RW 011 Desa Sumorame,
Candi, Sidoarjo.
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur

1. Name : Vivian Setjakusuma
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as : Kemanggisan Utama IV
stated in ID RT 009/ RW 006
Kemanggisan Pal Merah
Jakarta
Phone Number : 031-7507001
Position : President Director
2. Name : Vincent Secapramana
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as : Margorejo Indah C-328 RT 003
stated in ID RW 008 Margorejo, Wonocolo,
Surabaya
Phone Number : 031-7507001
Position : Director
3. Name : Yudi Cahyono
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as : Mutiara Citra Asri C1-19 RT
stated in ID 002/ RW 011 Desa Sumorame,
Candi, Sidoarjo
Phone Number : 031-7507001
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT EMDEKI UTAMA Tbk

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

- 3.a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 29 Juli 2026 / July 29, 2026

Direktur Utama / President Director



208F0AOX056205042

Vivian Setjakusuma

Direktur / Director



Vincent Secapramana

Direktur / Director



Yudi Cahyono



PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4	222.102	207.757	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2d, 2e, 5, 35	179	1.678	Related parties
Pihak ketiga – neto	2d, 5	11.724	12.106	Third parties – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 6	646	1.008	Other receivables – third parties
Persediaan – neto	2g, 7	115.477	119.298	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	2v, 36a	6.641	5.182	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2h, 8	4.978	158	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2i, 9	2.500	146	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		364.247	347.333	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	2i, 9	610	3.834	Advance for purchases
Investasi jangka panjang	2e, 2j, 10, 35	469	548	Long-term investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2v, 36b	1.583	1.098	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap – neto	2k, 2w, 12	676.782	670.906	Fixed assets – net
Aset hak guna – neto	2n, 13	-	-	Right-of-use assets – net
Goodwill	2l, 2s, 11	28.580	28.580	Goodwill
Aset lain-lain	2d, 2m, 14	598	5.880	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		708.622	710.846	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.072.869	1.058.179	TOTAL ASSETS

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 15	15.570	11.301	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 16	15.899	13.309	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2d	18.772	376	Other payables – third parties
Utang pajak	2v, 36c	3.411	2.498	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 17	6.755	6.730	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2t, 18	4.581	4.200	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – current portion:
Bank	2d, 19	-	144	Bank
Liabilitas sewa	2d, 2n, 20	-	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		64.988	38.558	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2v, 36f	11.926	12.969	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – less current portion:
Bank	2d, 19	-	-	Bank
Liabilitas sewa	2d, 2n, 20	-	-	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2r, 21	15.871	15.924	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		27.797	28.893	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		92.785	67.451	TOTAL LIABILITIES

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				Equity attributable
diatribusikan kepada				to the owners of
pemilik Entitas Induk				the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal				Capital stock – par
Rp 100 per saham				value of Rp100 per share
(Rupiah penuh)				(full amount)
Modal dasar –				Authorized capital –
6.000.000.000 saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh –				paid capital –
2.530.150.002 saham	22	253.015	253.015	2,530,150,002 shares
Modal hibah	2w, 23	2.945	2.945	Capital grant
Tambahan modal disetor	2o, 24	102.691	102.691	Additional paid-in capital
Saldo laba dicadangkan	25a	7.224	6.880	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum				Unappropriated retained
dicadangkan	25b	173.646	184.955	earnings
Komponen ekuitas lainnya	26	423.847	423.926	Other equity components
Sub-jumlah		963.368	974.412	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2c, 27	16.716	16.316	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		980.084	990.728	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		1.072.869	1.058.179	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
PENJUALAN NETO	2t, 28	149.951	151.409	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t, 29	(117.589)	(114.121)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		32.362	37.288	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2n, 2t, 30	4.318	5.275	Other income
Beban penjualan	2t, 31	(4.938)	(4.699)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2t, 32	(15.130)	(12.682)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2t, 33	(214)	(234)	Financial expenses
Beban lain-lain	2t, 34	(1.023)	(807)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		15.375	24.141	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v, 36d, 36f	(3.169)	(5.987)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		12.206	18.154	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items not to be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi	2k, 12	-	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2r, 21	-	-	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
Pos yang akan				Item to be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi				to profit or loss
Laba (rugi) yang belum				Unrealized gain (loss)
direalisasi atas investasi				on long-term
jangka panjang	2j, 10, 35b	(79)	(74)	investment
Pajak penghasilan terkait pos				Income tax related to item
yang akan direklasifikasi				to be reclassified
ke laba rugi		-	-	to profit or loss
Jumlah penghasilan				Total other comprehensive
komprehensif lain tahun				income for the current
berjalan – setelah pajak		(79)	(74)	year – net of tax
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME FOR THE
TAHUN BERJALAN		<u>12.127</u>	<u>18.080</u>	CURRENT YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang				Total income for the current year
dapat diatribusikan kepada:				that can be attributed to:
Pemilik Entitas Induk	25b	11.806	17.821	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c	400	333	Non-controlling interest
LABA TAHUN				INCOME FOR THE
BERJALAN		<u>12.206</u>	<u>18.154</u>	CURRENT YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun				Total comprehensive income
berjalan yang dapat				for the current year that can
diatribusikan kepada:				be attributed to:
Pemilik Entitas Induk		11.727	17.747	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	400	333	Non-controlling interest
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN				INCOME FOR THE
BERJALAN		<u>12.127</u>	<u>18.080</u>	CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM				BASIC EARNINGS
DASAR (Rupiah penuh)	2p, 37	<u>5</u>	<u>7</u>	PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN
PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity												
						Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components						
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Laba yang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ Unrealized Gain on Long-Term Investment	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Catatan/ Notes												
Saldo												
31 Desember 2024		253.015	2.945	102.691	6.605	167.146	434.781	(8.794)	360	958.749	15.928	974.677
Cadangan Wajib Entitas	25	-	-	-	275	(275)	-	-	-	-	-	-
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2k, 25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian dividen	25	-	-	-	-	(20.241)	-	-	-	(20.241)	(837)	(21.078)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	17.821	-	-	(74)	17.747	333	10.096
Saldo												
30 Juni 2025		253.015	2.945	102.691	6.880	164.451	434.781	(8.794)	286	956.255	15.424	971.679

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity												
Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components												
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Laba yang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ Unrealized Gain on Long-Term Investment	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes												
Saldo 31 Desember 2025	253.015	2.945	102.691	6.880	184.955	431.729	(8.141)	338	974.412	16.316	990.728	Balance as of December 31, 2025
Cadangan Wajib Entitas	25	-	-	-	344	(344)	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2k, 25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Pembagian dividen	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(22.771)	-	-	(22.771)	-	(22.771)	Total comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2026	253.015	2.945	102.691	7.224	173.646	431.729	(8.141)	259	963.368	16.716	980.084	Balance as of June 30, 2026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		168.822	167.552	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(112.505)	(103.186)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(34.103)	(33.711)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		22.214	30.655	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan bunga	30	2.956	4.253	Receipt of interest income
Pembayaran beban pendanaan	17, 33	(214)	(234)	Payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	36	(4.099)	(3.489)	Payment of tax expenses
Penerimaan restitusi pajak	36	247	-	Receipt from tax refund
Penerimaan lain-lain		566	626	Other receipts
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		21.670	31.811	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12, 41	(13.410)	(1.430)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset lain-lain	14	-	-	Additions of other assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	9	(1.859)	(11.616)	Additions of advances for purchases of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(15.269)	(13.046)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	14	5.000	-	Restricted time deposit
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek	15	7.559	8.381	Additions (payments) of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	-	(1.236)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran fasilitas pengaturan pembiayaan pemasok	15, 41	(4.615)	(7.017)	Repayment facilities of supplier finance arrangement
Pembayaran liabilitas sewa	20	-	(57)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen dari Entitas	25	-	(20.241)	Payment of dividends from the Entity
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali dari Entitas Anak		-	(837)	Payment of dividend to non-controlling interest from Subsidiaries
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		7.944	(21.007)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		14.345	(2.242)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		207.757	217.569	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	222.102	215.327	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33, tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian ini disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3, tanggal 15 Oktober 1981. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117, tanggal 20 Juni 2022, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043802.AH.01.02 tahun 2022, tanggal 27 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri, pergudangan, dan perdagangan. Sejak tanggal 27 Juni 2022, kegiatan utama Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dasar anorganik, pembuatan logam dasar bukan besi, industri mortar atau beton siap pakai, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, dan perdagangan besar produk lainnya. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Februari 1988.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir adalah PT Emde Industri Investama.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 25 September 2017.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117, dated June 20, 2022, regarding changes in purpose, objectives, and business activities. The amendments be adapted Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in 2020. These amendments had been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043802.AH.01.02 in 2022, dated June 27, 2022.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of industry, warehousing, and trading. On June 27, 2022, the Entity's main activity is conducting of in organic chemical industry, non-iron base metal manufacturing, mortar industry or ready mix concrete, warehousing and storage, large scale trading of basic materials and chemicals, and large scale trading of other products. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.

The immediate parent and ultimate parent entity is PT Emde Industri Investama.

b. Initial Public Offering of Shares

On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Entitas No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 16 November 2018, Entitas melakukan penambahan jumlah saham dengan melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.002 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Deed of Statement of the Decision to Amendments of the Articles of Association of the Entity No. 140 notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on November 16, 2018, the Entity increased its number of shares with distribution of bonus shares amounting to 722,900,002 shares with nominal value of Rp 100 per share.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on its Subsidiaries as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi <i>Komersial/Start of commercial operations</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2026	2025		2026	2025
<u>Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i></u>							
PT ITU Airconco	Tangerang	Manufaktur pendingin ruangan/ <i>Air conditioner manufacturer</i>	90,00%	90,00%	1978	181.800	178.456
PT Emde Plast Utama	Tangerang	Manufaktur Palet Plastik/ <i>Plastic Pallet Manufacturer</i>	99,9999%	-	2026	84.195	77.197
PT Calcindo Agro Utama	Gresik	Agrobisnis <i>Agribusiness</i>	99,998%	-	*)	5.013	5.014
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i></u>							
Melalui/ <i>Through</i> PT ITU Airconco							
PT Emde Plast Utama	Tangerang	Manufaktur Palet Plastik/ <i>Plastic Pallet Manufacturer</i>	0,0001%	-	2026	84.195	77.197
<u>Melalui/ <i>Through</i> PT Emde Plast Utama</u>							
PT Calcindo Agro Utama	Gresik	Agrobisnis <i>Agribusiness</i>	0,002%	-	*)	5.013	5.014

*) Belum beroperasi/ *Not yet operational*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT ITU Airconco (PT ITU)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada PT ITU sebesar 378.000 saham atau setara Rp 37.800 dengan nilai transaksi sebesar Rp 37.622 atau setara 90,00%.

PT Emde Plast Utama (PT EPU)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 130, tanggal 22 Mei 2025, Entitas bersama dengan PT ITU melakukan penyertaan saham kepada PT EPU sebesar Rp 75.000. Entitas memiliki 749.999 saham atau setara 99,9999% dan PT ITU memiliki 1 saham atau setara 0,0001% dengan nilai nominal Rp 100.000 (Rupiah penuh) per saham.

PT Calcindo Agro Utama (PT CAU)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Soesilo Hadi Rijanto, S.H., M.H., M.Kn., No. 01, tanggal 3 November 2025, Entitas bersama dengan PT EPU melakukan penyertaan saham kepada PT CAU sebesar Rp 5.000. Entitas memiliki 49.999 saham atau setara 99,998% dan PT EPU memiliki 1 saham atau setara 0,002% dengan nilai nominal Rp 100.000 (Rupiah penuh) per saham.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT ITU Airconco (PT ITU)

	2026
Jumlah agregat aset	181.800
Jumlah agregat liabilitas	14.638
Jumlah agregat penjualan bersih	28.797
Jumlah agregat laba tahun berjalan	3.998

PT Emde Plast Utama (PT EPU)

	2026
Jumlah agregat aset	84.195
Jumlah agregat liabilitas	11.834
Jumlah agregat penjualan bersih	4.258
Jumlah agregat laba tahun berjalan	(2.724)

PT ITU Airconco (PT ITU)

Based on Notarial Deed No. 138 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated December 15, 2010, the Entity had placed stock investment to PT ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp 37,800 with transaction value amounting to Rp 37,622 or equivalent with 90.00%.

PT Emde Plast Utama (PT EPU)

Based on Notarial Deed No. 130 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2025, the Entity with PT ITU had placed stock investment to PT EPU amounting to Rp 75,000. The Entity owns 749,999 shares or equivalent with 99.9999% and PT ITU owns 1 share or equivalent with 0.0001% with par value of Rp 100,000 (full amount) per shares.

PT Calcindo Agro Utama (PT CAU)

Based on Notarial Deed No. 01 of Dr. Soesilo Hadi Rijanto, S.H., M.H., M.Kn., dated November 3, 2025, the Entity with PT EPU had placed stock investment to PT CAU amounting to Rp 5,000. The Entity owns 49.999 shares or equivalent with 99.998% and PT EPU owns 1 share or equivalent with 0.002 with par value of Rp 100,000 (full amount) per shares.

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT ITU Airconco (PT ITU)

	2025	
	178.456	Total aggregate assets
	15.292	Total aggregate liabilities
	31.529	Total aggregate net sales
	3.333	Total aggregate profit for the year

PT Emde Plast Utama (PT EPU)

	2025	
	-	Total aggregate assets
	-	Total aggregate liabilities
	-	Total aggregate net sales
	-	Total aggregate profit for the year

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Calcindo Agro Utama (PT CAU)

PT Calcindo Agro Utama (PT CAU)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Jumlah agregat aset	5.013	-	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	7	-	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	-	-	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	(8)	-	Total aggregate profit for the year

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Agam Nugraha Subagdja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Irawan Hernadi Sadikin	:	Commissioner
Komisaris	:	Fenza Sofyan	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Sjaiful Arifin	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Wahyudin	:	Independent Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama	:	Vivian Setjakusuma	:	President Director
Direktur	:	Vincent Secapramana	:	Director
Direktur	:	Yudi Cahyono	:	Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	:	Sjaiful Arifin	:	Chairman
Anggota	:	R. Hartono	:	Member
Anggota	:	David	:	Member

Entitas dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap sejumlah 217 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The Entity and Subsidiaries have 217 permanent employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 4.592 dan Rp 2.835 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025.

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiaries' Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 4.592 and Rp 2.835 for the years ended June 30, 2026 and June 30, 2025, respectively.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No.VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements (PSAK) and Interpretations (ISAK) of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, has been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran”.

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud”, dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amended and revised standards which are effective on January 1, 2025 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 221, regarding “The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of Exchangeability”.

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Fixed Assets”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets”, and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen-amendemen tersebut sebagai
konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117,
mengenai "Kontrak Asuransi".

- PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" dan ISAK No. 335, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Amendemen-amendemen tersebut sebagai
konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia
untuk Entitas Privat.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".

- PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" and ISAK No. 335, regarding "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities".

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiaries if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiaries;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiaries; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Entity obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiaries.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiaries accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 109 regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business models at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”.

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis, semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”.

When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as “Impairment Loss”.

With the exception of trade receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient, all financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*") setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Trade receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

diamortisasi

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) *Financial assets measured at amortized cost*

*Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("*EIR*") method less allowance for impairment.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

EIR method

*The *EIR* method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The *EIR* is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an EIR basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode *EIR*. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or recoveries, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berupa investasi jangka panjang (lihat Catatan 10).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity has financial assets measured at FVOCI as long-term investment (see Note 10).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- a. Entitas dan Entitas Anak memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. Entitas dan Entitas Anak memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria di atas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

The Entity and Subsidiaries shall classify a liability as current when:

- a. The Entity and Subsidiaries expects to settle the liability in its operating cycle;
- b. The Entity and Subsidiaries holds the liability primarily for the purpose of trading;
- c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- d. The Entity and Subsidiaries does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The Entity and Subsidiaries classify all other liabilities as non-current.

The Entity and Subsidiaries classify a liability as non-current if they have a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

This applies regardless of whether the Entity and Subsidiaries intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiaries disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiaries' financial position.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi *EIR*.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan utang bank jangka panjang.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and long-term bank loan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Impairment Loss of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through" dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau

For trade receivables and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiaries recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period.

The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiaries historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (recovery) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

(b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding “Related Parties Disclosures”.

Related parties represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity’s and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiaries, and fellow Subsidiaries is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga,

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang dan jasa yang akan dikirim.

diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to current profit or loss over their beneficial periods by using the straight-line method.

i. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods and services to be delivered.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

j. Investasi Jangka Panjang

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai investasi jangka panjang dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 109 (lihat Catatan 2d).

k. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali inventaris kantor dan peralatan pabrik, dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20-26
Mesin dan peralatan	15-28
Kendaraan	4-16
Inventaris kantor	4-5
Peralatan pabrik	5-34
Instalasi	4-44

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

j. Long-term Investment

Investment with an ownership interest less than 20% and has no significant influence are classified as long-term investment and recorded under PSAK No. 109 (see Note 2d).

k. Fixed Assets

According with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except office equipments and factory equipments, are carried at revalued amount, being its fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses after the revaluation date.

Depreciation is computed using the straight-line method.
The useful lives of the fixed assets are as follows:

Buildings
Machineries and equipments
Vehicles
Office equipment
Factory equipment
Installations

Landrights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the landrights is analyzed to determine whether it should be accounted for as either a fixed assets or a right-of-use assets, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK No. 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK No. 216, "Fixed Assets".

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, dan instalasi langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The increase derived from the revaluation of fixed assets landrights, buildings, machinery and equipment, vehicles, and installations is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, in this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan awal aset tetap di transfer dari surplus revaluasi ke dalam saldo laba.

A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the fixed assets charged to profit or loss and depreciation based on the fixed assets original cost is transferred from revaluation surplus to retained earnings.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan cara akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

1. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2s) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

m. Aset Takberwujud

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Perangkat lunak	8

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

1. Goodwill

Goodwill arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2s) less impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Entity's and Subsidiaries' cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

m. Intangible Assets

Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years
Software	8

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

n. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 116, mengenai “Sewa”, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

n. Leases

According with PSAK No. 116, regarding “Leases”, the Entity and Subsidiaries recognize right-of-use assets and lease liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and
- The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset; and
 2. The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	4 – 5

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

i) Right-of-use assets

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

ii) *Lease liabilities*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiaries is reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" separately in the consolidated statements of financial position.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Sub-sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Short-Term Lease

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease, if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The sub-lease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiaries' net investment outstanding in respect of the lease.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

o. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

r. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

o. Share Issuance Cost

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted directly from the proceeds and presented as a deduction in the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Entitas dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, sebagai contoh usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo neto kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai biaya jasa lalu.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represents defined benefit plans.

The Entity and Subsidiaries have defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

s. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 229, mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 212 mengenai “Pajak Penghasilan” dan PSAK No. 219 mengenai “Imbalan Kerja”;
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 102 mengenai “Pembayaran Berbasis Saham” pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 105 mengenai “Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual” dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

s. Business Combination

According to PSAK No. 229, regarding “Business Combination”.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 212 regarding “Income Taxes” and PSAK No. 219 regarding “Employee Benefits”, respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 102 regarding “Share-based Payments” at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 105, regarding “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations” and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

t. Revenue from Contracts with Customers and Expenses

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 60 hari setelah pengiriman.

Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or service to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 60 days upon delivery.

The Entity and Subsidiaries have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
Dolar Amerika Serikat	17.856
Yuan China	2.629

v. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2025	
	16.782	United States Dollar
	2.401	Chinese Yuan

v. Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statements of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

w. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada Entitas Anak sebagai imbalan atas kepatuhan Entitas Anak di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi Entitas Anak.

Hibah pemerintah, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- Entitas Anak akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- Hibah akan diterima.

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

w. Government Grants

Government grants are assistance by the government in the form of transferring resources to the Subsidiaries in exchange for the Subsidiaries' past or future compliance with certain conditions relating to the Subsidiaries' operating activities.

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- The Subsidiaries will comply with the conditions attaching to them; and*
- The grants will be received.*

The Subsidiaries has chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiaries record it as capital grant as part of the equity.

Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

x. Segmen Operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi ketika material.

x. Operating Segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity and Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

y. Events After The Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang.

3. USE OF MATERIAL JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade and Other Receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions, and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity and Subsidiaries management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Penyusutan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset hak-guna berdasarkan masa manfaat ekonomis atau masa sewa.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika ada modifikasi masa sewa dari aset yang disewakan.

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna adalah 4 – 5 tahun.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

d. Depreciation of Right-of-Use Assets

The Entity's and Subsidiaries' management reviews periodically the estimated useful lives of right-of-use assets based on the useful lives or lease term.

Management will revise the depreciation charge if any modification on the lease term of the leased assets.

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right-of-use assets are 4 – 5 years.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Impairment in Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp 28.580.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was Rp 28,580.

h. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks, and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

i. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to on going investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

j. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi, dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

j. Fixed Assets Revaluation

The Entity's and Subsidiaries' fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate, and revenue and cost increase rate.

The Entity's and Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Material Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity's and Subsidiaries' determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets held are continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember

c. Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Entitas dan Entitas Anak sepakat untuk mendukung pemasok strategis dengan arus kas mereka dengan mengadakan pengaturan pembiayaan pemasok. Berdasarkan pengaturan tersebut, bank memperoleh hak atas piutang usaha tertentu dari pemasok. Entitas dan Entitas Anak telah menentukan bahwa ketentuan utang usaha tidak berubah secara substansial dan oleh karena itu adalah tepat untuk terus menyajikan jumlah yang relevan dalam utang usaha dan utang lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Untuk tujuan laporan arus kas, manajemen menganggap bahwa bank melunasi faktur sebagai agen pembayaran atas nama Entitas dan Entitas Anak. Oleh karena itu, pembayaran yang dilakukan oleh bank disajikan sebagai arus kas keluar operasi dan arus kas masuk pembiayaan. Ketika Entitas dan Entitas Anak kemudian membayar jumlah yang terutang kepada bank, ini disajikan sebagai arus kas keluar pembiayaan. Sebagai konsekuensinya, utang berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok dimasukkan dalam rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam Catatan 41b.

b. Significant Increase in Credit Risk

2025.

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

c. Supplier Finance Arrangement

The Entity and Subsidiaries have agreed to support a strategic supplier with their cash flows by entering into a supplier finance arrangement. Under the arrangement, a bank acquires the rights to selected accounts receivable from the supplier. The Entity and Subsidiaries have determined that the terms of the accounts payable are otherwise substantially unchanged and that it is therefore appropriate to continue presenting the relevant amounts within trade payable and other payables in the consolidated statement of financial position.

For the purpose of the statement of cash flows, management considers that the bank settles the invoices as a payment agent on behalf of the Entity and Subsidiaries. The payments made by the bank are therefore presented as operating cash outflow and financing cash inflow. When the Entity and Subsidiaries subsequently pays the amount outstanding to the bank, this is presented as a financing cash outflow. As a consequence, the payables under supplier finance arrangements are included in the reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 41b.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Kas	51	44	<u>Cash on hand</u>
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.807	26.469	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	908	1.802	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	868	561	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	177	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	785	3.316	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11	238	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9	40	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82	168	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	33.470	32.771	Sub-total
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	153.671	136.574	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.642	20.238	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.376	11.292	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.786	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.106	6.838	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	188.581	174.942	Sub-total
Jumlah	222.102	207.757	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	2026	2025	
Rupiah	2,00% - 6,00%	2,00% - 6,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,00%	4,00%	United States Dollar

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2026	2025
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>		
PT Jaya Teknik Indonesia	179	1.678
Sub-jumlah	179	1.678
<u>Pihak ketiga:</u>		
Pelanggan dalam negeri	13.798	14.180
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.074)	(2.074)
Sub-jumlah-neto	11.724	12.106
Jumlah - neto	11.903	13.784

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2026	2025
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>		
Rupiah	179	1.678
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	13.798	14.180
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.074)	(2.074)
Sub-jumlah-neto	11.724	12.106
Jumlah - neto	11.903	13.784

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2026	2025
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>		
Belum jatuh tempo	179	1.678
<u>Pihak ketiga:</u>		
Belum jatuh tempo	7.418	10.800
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.184	853
31 - 60 hari	1.275	162
61 - 90 hari	689	-
Di atas 90 hari	2.232	2.365
Sub-jumlah	13.798	14.180
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.074)	(2.074)
Sub-jumlah - neto	11.724	12.106
Jumlah - neto	11.903	13.784

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Related parties (see Note 35):
PT Jaya Teknik Indonesia
Sub-total

Third parties:
Local customers
Less: allowance for impairment
losses on trade receivables
Sub-total-net
Total - net

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Related parties (see Note 35):
Rupiah

Third parties:
Rupiah
Less: allowance for impairment
losses on trade receivables
Sub-total-net
Total - net

Analysis of aging schedule of trade receivables are as follows:

Related parties (see Note 35):
Not yet due

Third parties:
Not yet due
Due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Sub-total
Less: allowance for impairment
losses on trade receivables
Sub-total - net
Total - net

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2026	2025	
Saldo awal	2.074	2.291	Beginning balance
Pemulihan (lihat Catatan 30)	-	(217)	Recovery (see Note 30)
Penambahan (lihat Catatan 34)	-	-	Additions (see Note 34)
Penghapusan	-	-	Write-off
Saldo akhir	<u>2.074</u>	<u>2.074</u>	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektabilitas akun piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the condition and collectability of the trade receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 23.523 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Trade receivables of the Entity with the fiduciary amounting to Rp 23.523 are pledged as collateral for short-term bank loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (see Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Karyawan	514	251	Employees
Lain-lain	<u>132</u>	<u>757</u>	Others
Jumlah	<u>646</u>	<u>1.008</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat kenaikan risiko kredit bahwa piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga.

Based on a review of the other receivables – third parties as of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity's and Subsidiaries' management believe that there are no increase in credit risk on other receivables – third parties which cannot be collected, so allowance for impairment losses on other receivables – third parties are not necessary.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2026
Barang jadi	56.722
Bahan baku	45.640
Bahan pembantu	11.104
Barang dalam proses	2.743
Sub-jumlah	116.209
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(732)
Jumlah-neto	115.477

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 53.843 dan Rp 48.668 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2026
Saldo awal	732
Penambahan (lihat Catatan 34)	-
Saldo akhir	732

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 54.921 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Persediaan Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 73.282 masing-masing pada tahun 2026 dan 2025. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2025	
	59.838	Finished goods
	46.872	Raw materials
	10.946	Indirect materials
	2.374	Work in process
	120.030	Sub-total
	(732)	Less: allowance for decline in value
	119.298	Total-net

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 53.843 and Rp 48.668 for the years ended June 30, 2026 and June 30, 2025, respectively.

The movement in the allowance for decline in value on inventories are as follows:

	2025	
	317	Beginning balance
	415	Additions (see Note 34)
	732	Ending balance

Inventories of the Entity with the fiduciary amounting to Rp 54,921 are pledged as collateral for short-term bank loans as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (see Note 15).

Inventories owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risks*) under blanket policies amounting to Rp 73,282 in 2026 and 2025, respectively. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2026
Asuransi	648
Lain-lain	4.330
Jumlah	4.978

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2025	
	47	Insurance
	111	Others
	158	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2026	2025	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Persediaan	1.267	24	Inventories
Lain-lain	1.233	122	Other
Sub-jumlah	2.500	146	Sub-total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	610	3.834	Fixed assets
Jumlah	3.110	3.980	Total

9. ADVANCE FOR PURCHASES

This account consists of:

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), pihak berelasi (lihat Catatan 35) sejumlah 929.235 saham masing-masing pada tahun 2026 dan 2025 sebagai berikut:

	2026	2025	
Saldo awal	548	576	Beginning balance
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	(79)	(28)	Unrealized gain (loss) on long-term investment
Nilai wajar	469	548	Fair value

10. LONG-TERM INVESTMENT

This account represents investment in shares of PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), a related party (see Note 35) amounting to 929,235 shares in 2026 and 2025, respectively, as follows:

11. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara penambahan nilai investasi Entitas kepada PT ITU dengan nilai buku PT ITU pada tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

11. GOODWILL

Goodwill represents the difference between additional value of the Entity's investment in PT ITU and the book value of PT ITU as of transaction date amounting to Rp 28,580 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2026								
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan</u>								<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>								<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	397.598	-	-	-	-	-	397.598	Landrights
Bangunan	35.186	3.329	-	3.098	-	-	41.613	Buildings
Mesin dan peralatan	144.162	11.957	211	45.020	-	-	200.928	Machinery and equipment
Kendaraan	1.931	179	-	-	-	-	2.110	Vehicles
Inventaris kantor	4.507	169	-	-	-	-	4.676	Office equipment
Peralatan pabrik	1.885	44	-	-	-	-	1.929	Factory equipment
Instalasi	49.822	36	-	4.604	-	-	54.462	Installations
Sub-jumlah	635.091	15.714	211	52.722	-	-	703.316	Sub-total
<u>Aset tetap dalam proses pembangunan</u>								<u>Fixed assets under construction</u>
Bangunan	8.273	1.222	-	(3.098)	-	-	6.397	Buildings
Mesin	49.624	73	-	(49.624)	-	-	73	Machinery
Sub-jumlah	57.897	1.295	-	(52.722)	-	-	6.470	Sub-total
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	691	-	-	-	-	-	691	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	802	-	-	-	-	-	802	Sub-total
Jumlah	693.790	17.009	211	-	-	-	710.588	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan</u>								<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>								<u>Ownership</u>
Bangunan	5.296	2.764	-	-	-	-	8.060	Buildings
Mesin dan peralatan	8.219	5.606	-	-	(156)	-	13.669	Machinery and equipment
Kendaraan	348	225	-	-	-	-	573	Vehicles
Inventaris kantor	3.707	118	-	-	-	-	3.825	Office equipment
Peralatan pabrik	1.069	147	-	-	-	-	1.216	Factory equipment
Instalasi	4.057	2.180	-	-	-	-	6.237	Installations
Sub-jumlah	22.696	11.040	-	-	(156)	-	33.580	Sub-total
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	77	38	-	-	-	-	115	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	188	38	-	-	-	-	226	Sub-total
Jumlah	22.884	11.078	-	-	(156)	-	33.806	Total
Nilai Buku	670.906						676.782	Net Book value

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2025							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/ Revaluasi							Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>							<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	397.598	-	-	-	-	-	397.598 <i>Landrights</i>
Bangunan	34.466	720	-	-	-	-	35.186 <i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	144.318	670	826	-	-	-	144.162 <i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	1.397	555	21	-	-	-	1.931 <i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4.097	410	-	-	-	-	4.507 <i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	1.507	378	-	-	-	-	1.885 <i>Factory equipment</i>
Instalasi	49.822	-	-	-	-	-	49.822 <i>Installations</i>
Sub-jumlah	633.205	2.733	847	-	-	-	635.091 <i>Sub-total</i>
<u>Aset tetap dalam proses pembangunan</u>							<u>Fixed assets under construction</u>
Bangunan	3.654	4.619	-	-	-	-	8.273 <i>Buildings</i>
Mesin	-	49.624	-	-	-	-	49.624 <i>Machinery</i>
Sub-jumlah	3.654	54.243	-	-	-	-	57.897 <i>Sub-total</i>
<u>Hibah</u>							<u>Grant</u>
Mesin	1.390	-	699	-	-	-	691 <i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111 <i>Factory equipments</i>
Sub-jumlah	1.501	-	699	-	-	-	802 <i>Sub-total</i>
Jumlah	638.360	56.976	1.546	-	-	-	693.790 <i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>							<u>Ownership</u>
Bangunan	-	5.296	-	-	-	-	5.296 <i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	-	8.274	55	-	-	-	8.214 <i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	-	352	4	-	-	-	348 <i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	3.535	172	-	-	-	-	3.707 <i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	833	236	-	-	-	-	1.069 <i>Factory equipment</i>
Instalasi	-	4.057	-	-	-	-	4.057 <i>Installations</i>
Sub-jumlah	4.368	18.387	59	-	-	-	22.696 <i>Sub-total</i>
<u>Hibah</u>							<u>Grant</u>
Mesin	-	116	39	-	-	-	77 <i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111 <i>Factory equipment</i>
Sub-jumlah	111	116	39	-	-	-	188 <i>Sub-total</i>
Jumlah	4.479	18.503	98	-	-	-	22.884 <i>Total</i>
Nilai Buku	633.881						670.906 <i>Net Book value</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2026	2025	
Beban pokok penjualan	10.801	17.178	Cost of goods sold
Beban penjualan (lihat Catatan 31)	108	208	Selling expenses (see Note 31)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	169	1.117	General and administrative expense (see Note 32)
Jumlah	11.078	18.503	Total

Rincian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of disposal of fixed assets are as follows:

	2026	2025	
Penerimaan dari klaim asuransi	-	627	Proceeds from insurance claim
Penerimaan dari penjualan	-	85	Proceeds from sales
Sub-jumlah	-	712	Sub-total
Nilai buku	55	1.448	Net book value
Rugi penjualan dan penghapusbukuan aset tetap (lihat Catatan 34)	(55)	(736)	Loss on sales and write-off of fixed assets (see Notes 34)

Pada tanggal 31 Desember 2025, pelepasan aset tetap termasuk penghapusbukuan atas kejadian kehilangan bagian dari aset mesin.

As of December 31, 2025, fixed assets disposal include the write-off due to the loss of part machinery assets.

Rincian aset tetap dalam proses pembangunan adalah sebagai

berikut:

Details of fixed assets under construction are as follows:

	Perkiraan Tingkat Penyelesaian/ Estimated of Percentage of Completion		
	2026	2025	
Bangunan	90%- 98%	5% - 98%	Building
Mesin	97%	86%	Machinery

Aset tetap dalam proses pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

Fixed assets under construction are expected to be completed in 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap dalam proses pembangunan merupakan bagian dari proyek *ferro silica* yang mengalami penundaan pelaksanaan sejak tahun 2020. Penundaan tersebut dikarenakan adanya perlambatan ekonomi sebagai dampak dari pandemi dan kondisi politik global. Saat ini, manajemen Entitas sedang mempertimbangkan perubahan kondisi dan risiko yang timbul terhadap proyek tersebut. Manajemen akan melanjutkan kembali pembangunan proyek tersebut pada saat kondisi ekonomi dan pasar membaik.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets under construction represents part of ferro silica project which has been delayed since 2020. The delay was due to the economic slowdown as a result of the pandemic and global political conditions. Currently, the Entity's management is considering the changes in conditions and risks arising from the project. Management will resume construction of the project when economic and market conditions improve.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen bahwa dampak dari penundaan aset dalam proses pembangunan tersebut terdapat penurunan nilai sebesar Rp 686 pada tanggal 31 Desember 2024. Beban terkait penurunan nilai aset tetap dalam proses pembangunan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 34).

Based on a review by management the impact of loss postponed the fixed assets under construction is an impairment with amounting to Rp 686 as of December 31, 2024. Expenses regarding occurred impairment on fixed assets under construction are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

Nilai buku aset tetap apabila menggunakan model biaya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Book value of fixed assets if using the cost model as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
Hak atas tanah	47.674	47.674	Landrights
Bangunan	27.589	23.057	Buildings
Mesin dan peralatan	134.121	82.053	Machinery and equipment
Kendaraan	702	605	Vehicles
Instalasi	5.095	700	Installations
Hibah			Grant
Mesin	288	326	Machinery
Jumlah	215.469	166.062	Total

Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 21 Maret 2025 atas penilaian nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024.

The Entity and Subsidiaries conducted revaluation on fixed assets land rights, buildings, machinery and equipment, vehicles, and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, an independent appraiser, in a report dated March 21, 2025 for the fair value revaluation as of December 31, 2024.

Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

The valuation basis applied is market value as of December 31, 2024, are as follows:

	2024	
Kepemilikan langsung		Direct ownership
Hak atas tanah	397.598	Landrights
Bangunan	34.466	Buildings
Mesin dan peralatan	144.318	Machinery and equipment
Kendaraan	1.397	Vehicles
Instalasi	49.822	Installations
Hibah		Grant
Mesin	1.390	Machinery
Jumlah	628.991	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp 13.096 pada tahun 2024 diakui sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference between the fair value with carrying value amounting to Rp 13,096 in 2024 is recognized as “Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

2024			
	Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of The Parent Entity</i>	Non-Pengendali/ <i>Non-controlling</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kepemilikan langsung			
Hak atas tanah	6.298	226	6.524
Bangunan	4.296	120	4.416
Mesin dan peralatan	(2.355)	61	(2.294)
Kendaraan	1.153	-	1.153
Instalasi	3.133	13	3.146
Hibah			
Mesin	136	15	151
Jumlah	12.661	435	13.096

Direct ownership

*Landrights
Buildings
Machinery and equipment
Vehicles
Installations*

Grant

*Machinery
Total*

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengombinasikan dua pendekatan, yaitu:

- Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi adalah kombinasi antara pendekatan pasar dan pendekatan biaya, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli aset sejenis yang sebanding dan biaya yang dipergunakan untuk membuat substitusi yang sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 3.482.

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- Market approach which consider the sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.*
- Cost approach which consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.*

Approach used on the revaluation by the independent appraiser are combination of market approach and cost approach, by comparing several sales and purchase from similar and comparable assets which are being appraised and cost of making similar substitute, which eventually can be drawn into conclusion.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity and Subsidiaries are still using fully depreciated fixed assets with acquisition cost amounting to Rp 3,482, respectively.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no temporary unused fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 27.061.022 dan Rp 26.620 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Fixed assets, except for landrights, are insured against losses from damages, fire, and other risks under blanket policies, with insurance coverage amounting to USD 27,061,022 and Rp 26,620 as of June 30, 2026 and December 31, 2025. The Entity's and Subsidiaries' management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui atas aset tetap tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Based on management's evaluation, the allowance for impairment loss recognized on the fixed assets is enough cover the possible losses from decline in value of the fixed assets.

Aset tetap hak atas tanah milik Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 15).

The Entity's landrights are pledged as collateral for short-term bank loan as of December 31, 2025 (see Note 15).

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2026					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						Acquisition cost	
Bangunan		-	-	-	-	Buildings	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan		-	-	-	-	Buildings	
Nilai Buku		-			-	Net Book Value	
		2025					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						Acquisition cost	
Bangunan		1.008	-	1.008	-	Buildings	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan		587	125	632	-	Buildings	
Nilai Buku		501			-	Net Book Value	

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibebankan ke beban pokok penjualan.

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4-5 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025, pengurangan aset hak-guna disebabkan oleh adanya modifikasi perjanjian sewa yang dicatat secara terpisah yang mengakibatkan pengakhiran lebih awal atas perjanjian sewa awal (lihat Catatan 20).

The depreciation expense of the right-of-use assets for the years ended December 31, 2025 were charged to cost of goods sold.

The Entity had lease contracts for building used in its operations. Leases of building had lease term of 4-5 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets (see Note 20).

As of December 31, 2025, the deduction in right of use assets was due to the modification of the lease agreement accounted for separately which resulted in early termination of the original lease agreement (see Note 20).

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2026	2025
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	5.000
Aset tak berwujud - neto	416	536
Lain-lain - neto	182	344
Jumlah	598	5.880

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan deposito milik PT ITU yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 19 dan 42).

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2026	2025	
			Restricted time deposit
			Intangible assets - net
			Others - net
			Total

Restricted time deposit owned by PT ITU are used as collateral for long-term bank loans as of December 31, 2025 (see Notes 19 and 42).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2026	2025
<u>PT Bank Rakyat Indonesia</u> <u>(Persero) Tbk</u>		
Kredit Modal Kerja - Rupiah	15.570	8.000
Kredit Modal Kerja Impor – Yuan China	-	-
Kredit Modal Kerja Impor - Dolar Amerika Serikat	-	3.301
Jumlah	15.570	11.301

Entitas telah melakukan pembayaran atas liabilitas yang merupakan pengaturan pembiayaan kepada pemasok sebesar Rp 4.615 dan Rp 28.000 masing-masing selama tahun 2026 dan 2025 (lihat Catatan 41).

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2026	2025	
			<u>PT Bank Rakyat Indonesia</u> <u>(Persero) Tbk</u>
			Working Capital Loan – Rupiah
			Working Capital of Import Line – Chinese Yuan
			Working Capital of Import Line - United States Dollar
			Total

The Entity has made payments for the liabilities of supplier finance arrangement with amounting to Rp 4,615 and Rp 28,000 during the year 2026 and 2025, respectively (see Note 41).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan addendum perjanjian kredit dengan perubahan terakhir dari SPPK No. B.411/RO.12-SUB/COD/12/2025 pada tanggal 15 Desember 2025, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai berikut:

Based on the addendum to the credit agreement the latest changes with SPPK No. B.411/RO.12-SUB/COD/12/2025 dated December 15, 2025, the Entity obtained an extension of the credit term from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as follows:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	
			2025	2024
Kredit Modal Kerja (KMK)/ Working Capital Loan	Tambahan modal kerja/ Additional working capital	Rp 15.000	8,25%	8,75%
Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Working capital of Import Line	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ Payment of LC/SKBDN of raw material purchase	USD 3.000.000	6,50%	7%
Bank Garansi/ Bank Guarantee	Jaminan tender, uang muka, pemeliharaan, dan lainnya/ Tender guarantee, advance payment, maintenance, and other	Rp 10.000	-	-

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026.

This facility will mature on September 17, 2026.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

The facilities are secured by:

- Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp 23.523 dan Rp 7.164 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 5).
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 54.921 dan Rp 142.436 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 7).
- SHGB No. 1 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.540 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 13 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 10.740 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 15 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.775 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 16 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 11.075 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 18 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.680 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 241 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 502 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 244 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 1.581 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 245 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 3.295 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 246 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 54 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 249 tanggal 13 Maret 1998 dengan tanah seluas 300 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 250 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 97 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).

- Trade receivables which have been bound with fiduciary amounting to Rp 23,523 and Rp 7,164 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 5).
- Inventories which have been bound with fiduciary amount of Rp 54,921 and Rp 142,436 as of December 31, 2025 dan 2024, respectively (see Note 7).
- SHGB No. 1 dated February 16, 1991 with land are 2,540 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 13 dated February 16, 1991 with land are 10,740 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 15 dated February 16, 1991 with land are 2,775 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 16 dated February 16, 1991 with land are 11,075 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 18 dated February 16, 1991 with land are 2,680 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 241 dated August 22, 2002 with land are 502 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 244 dated July 11, 2002 with land are 1,581 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 245 dated August 22, 2002 with land are 3,295 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 246 dated July 11, 2002 with land are 54 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 249 dated March 13, 1998 with land are 300 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 250 dated July 11, 2002 with land are 97 m² under the name of the Entity (see Note 12).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- n. SHGB No. 251 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 2.150 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- o. SHGB No. 252 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 9.955 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- p. SHGB No. 253 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 617 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- q. SHGB No. 14 tanggal 18 Juni 1991 dengan tanah seluas 3.180 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- r. SHGB No. 17 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 154 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- s. SHGB No. 242 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 87 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- t. SHGB No. 243 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 89 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- u. SHGB No. 247 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 350 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- v. SHGB No. 248 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 177 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- w. SHGB No. 363 tanggal 11 Agustus 2017 dengan tanah seluas 2.967 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- x. SHGB No. 364 tanggal 11 Agustus 2017 dengan tanah seluas 1.301 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).

Selama periode perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset Entitas.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Entitas kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- c. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada entitas afiliasinya, dengan cara-cara yang di luar praktek-praktek dan kebiasaan wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- d. Membayar dan/atau melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- e. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
- f. Melakukan penyertaan saham.
- g. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit direalisasi.
- h. Menyewakan aset yang dijadikan agunan di BRI kepada pihak lain.

- n. SHGB No. 251 dated July 11, 2002 with land are 2,150 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- o. SHGB No. 252 dated March 14, 1990 with land are 9,955 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- p. SHGB No. 253 dated March 14, 1990 with land are 617 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- q. SHGB No. 14 dated June 18, 1991 with land are 3.180 m² under name of the Entity (see Note 12).
- r. SHGB No. 17 dated February 16, 1991 with land are 154 m² under name of the Entity (see Note 12).
- s. SHGB No. 242 dated July 11, 2002 with land are 87 m² under name of the Entity (see Note 12).
- t. SHGB No. 243 dated July 11, 2002 with land are 89 m² under name of the Entity (see Note 12).
- u. SHGB No. 247 dated July 11, 2002 with land are 350 m² under name of the Entity (see Note 12).
- v. SHGB No. 248 dated July 11, 2002 with land are 177 m² under name of the Entity (see Note 12).
- w. SHGB No. 363 dated August 11, 2017 with land are 2,967 m² under name of the Entity (see Note 12).
- x. SHGB No. 364 dated August 11, 2017 with land are 1,301 m² under name of the Entity (see Note 12).

During the period of agreement, without any consent letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Entity is not allowed to perform the following matters:

- a. Carry out mergers, acquisitions, sale of the Entity's assets.
- b. Bind it self as a guarantor to other parties and/or pledge the Entity's assets to other parties, except those that already exist today.
- c. Conduct transactions with other persons or parties, including but not limited to affiliated entities, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases more expensive and make sales at lower prices than the market price.
- d. Payment and/or settlement the debt to stockholders before the debt at BRI is paid off first.
- e. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commerical Court to declare the debtors own bankruptcy.
- f. Invest in shares.
- g. Obtain new loans/credits from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions and other existing bank facilities when the credit is realized.
- h. Lease assets that are used as collateral at BRI to other parties.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- i. Mengikat HT II (dua) dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain.
j. Menjaminkan aset berupa SHGB No. 52 dan SHGB No. 17 atas nama Entitas kepada bank lain atau lembaga keuangan lainnya tanpa persetujuan BRI.

- i. Bind HT II (two) and so on and binding other collateral to other parties/creditors.
j. Guarantee assets in the form of SHGB No. 52 and SHGB No. 17 under the name of the Entity to other banks or other financial institutions without the approval of BRI.

Selama periode perjanjian, Entitas wajib menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

During the agreement period, the Entity is required to maintain the following financial ratios:

- a. Modal kerja bersih (aset lancar-utang lancar) selalu dalam keadaan positif.
b. Rasio utang terhadap modal (DER) maksimal 300% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.
c. EBITDA harus positif.

- a. Net working capital (current assets-current liabilities) is always positive.
b. Maximum debt-to-equity ratio (DER) of 300% on June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.
c. EBITDA must be positive.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity's financial ratios are as follows:

	2026
Modal kerja bersih	192.993
Rasio utang terhadap modal (DER)	8,71%
EBITDA	21.291

	2025
Modal kerja bersih	201.063
Rasio utang terhadap modal (DER)	6,57%
EBITDA	55.876

Berdasarkan surat No. B.2247.e-RO-SUB/ROP/COP/05/2025 tanggal 23 Mei 2025, BRI telah menyetujui Entitas untuk melakukan penyertaan saham.

Based on letter No. B.2247.e-RO-SUB/ROP/COP/05/2025 dated May 23, 2025, BRI had approved the Entity's investment in share.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026
<u>Pihak ketiga:</u>	
Pemasok dalam negeri	10.045
Pemasok luar negeri	5.854
Jumlah	15.899

	2025	
		<u>Third Parties</u>
	7.169	Local suppliers
	6.140	Foreign suppliers
	13.309	Total

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

	2026
Rupiah	10.045
Dolar Amerika Serikat	1.995
Yuan China	3.859
Jumlah	15.899

	2025	
	7.169	Rupiah
	4.570	United States Dollar
	1.570	Chinese Yuan
	13.309	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade payables – third parties are as follows:

	2026	2025	
Belum jatuh tempo	6.153	8.330	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	5.939	2.821	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.338	1.142	31 - 60 days
61 - 90 hari	4	17	61 - 90 days
Di atas 90 hari	1.465	999	Over 90 days
Jumlah	15.899	13.309	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Gas dan listrik	4.443	5.173	Gas and electricity
Gaji dan upah	1.062	530	Salaries and wages
Lain-lain	1.250	1.027	Others
Jumlah	6.755	6.730	Total

18. LIABILITAS KONTRAK

18. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pihak ketiga sebesar Rp 4.581 dan Rp 4.200 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

This account consists of sales advances from third parties amounting to Rp 4,581 and Rp 4,200 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG – TERM BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	144	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	144	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 pada tanggal 9 Maret 2022, PT ITU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 4.500. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan suku bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang menjadi agunan dan telah jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2025.

Based on Securities Collateral Credit Agreement No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 on March 9, 2022, PT ITU obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Securities Collateral Credit amounting to Rp 4,500. This facility has a period of 36 months and an interest rate of 1% per annum above the interest rate on time deposits that become collateral and have been mature on March 8, 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 5.000.

This loan facility was guaranteed with a time deposit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 5,000.

Berdasarkan surat keterangan lunas Kredit Agunan Surat Berharga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan No. R03.TKS/SME.1075/2025 tanggal 14 Maret 2025, menyatakan bahwa fasilitas kredit tersebut telah dilunasi oleh PT ITU.

Based on the letter of Securities Collateral Credit Agreement from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with No. R03.TKS/SME.1075/2025 dated March 14, 2025, stated that these credit facilities was fully paid by the PT ITU.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 pada tanggal 13 Januari 2023, PT ITU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 4.950. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan suku bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang menjadi agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2026.

Based on Securities Collateral Credit Agreement No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 dated January 13, 2023, PT ITU obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Securities Collateral Credit amounting to Rp 4,950. This facility has a period of 36 months and an interest rate of 1% per annum above the interest rate on time deposits which become collateral and will mature on January 12, 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 6.000.

This loan facility was guaranteed with a time deposit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 6,000.

PT ITU telah melunasi fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 6 Februari 2026 (lihat Catatan 42).

PT ITU had fully paid this loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on February 6, 2026 (see Note 42).

Berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito No. RCO.TNG/0025/GADAI/2024 pada tanggal 22 Maret 2024, PT ITU telah memperoleh persetujuan untuk mengubah agunan pinjaman Fasilitas No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 dan No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 menjadi sebesar Rp 5.000 (lihat Catatan 14).

Based on the Deposit Pledge Agreement No. RCO.TNG/0025/GADAI/2024 dated March 22, 2024, PT ITU had obtained approval to change the loan collateral of the Facility No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 and No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 which become Rp 5,000 (see Note 14).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4-5 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan (lihat Catatan 13).

	2026	2025
Saldo awal	-	522
Pembayaran	-	(114)
Pengakhiran	-	(408)
Saldo akhir	-	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Bagian jangka panjang	-	-

Beban bunga atas liabilitas sewa yang dibebankan ke beban pendanaan sebesar Rp 42 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025, penghentian disebabkan oleh adanya modifikasi perjanjian sewa yang dicatat secara terpisah yang mengakibatkan pengakhiran lebih awal atas perjanjian sewa awal (lihat Catatan 13).

20. LEASE LIABILITIES

The Entity had lease contracts for the building used in its operations. Leases of building had lease term of 4-5 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets (see Note 13).

Beginning balance	522
Payments	(114)
Termination	(408)
Ending balance	-
Less:	
current portion	-
Long-term portion	-

Interest expense of lease liabilities is charged to financial expenses amounting to Rp 42 for the years ended December 31, 2025, (see Note 33).

As of December 31, 2025, the termination was due to the modification of the lease agreement accounted for separately which resulted in early termination of the original lease agreement (see Note 13).

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup, risiko tingkat suku bunga, dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and Subsidiaries established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as investment risk, longevity risk, interest rate risk, and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan tingkat suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 15.924 pada tanggal 31 Desember 2025 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Tingkat diskonto	-	6,18% - 6,67%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	-	3,00% - 5,00%	Rate of increase in salary per annum
Usia pensiun	-	55-59 tahun/ years	Retirement age
Tingkat mortalitas	-	10% TMI-IV	Mortality Rate
a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:			
	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
Biaya bunga	-	1.161	Interest cost
Biaya jasa kini	-	1.262	Current service cost
Jumlah	-	2.423	Total

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consulting Firm Hery Al Hariry dan Rekan, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity, and compensation benefits to employees amounting to Rp 15,924 as of December 31, 2025, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

The actuarial assumptions used in calculation of employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2025 is as follows:

a. Employee benefits recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	15.871	15.924	Present value of defined benefit obligation

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
Saldo awal	15.924	18.353	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 32)	1.021	2.423	Addition in the current year (see Note 32)
Kerugian (keuntungan) aktuarial Realisasi pembayaran imbalan kerja	(1.074)	(985)	Actuarial losses (gain) Employee benefits payment realization
Saldo akhir tahun	15.871	15.924	Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasti.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefit liabilities.

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
<u>Tingkat diskonto</u>			<u>Discount rates</u>
Kenaikan	-	(15.219)	Increase
Penurunan	-	16.713	Decrease
<u>Kenaikan gaji masa depan</u>			<u>Future salary increases</u>
Kenaikan	-	16.738	Increase
Penurunan	-	(15.169)	Decrease

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja", PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja".

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2025 are adequate to meet the requirements of Law No. 6 Year 2023 regarding "Job Creations", No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits".

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of June 30, 2026 is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08	164.656	PT Emde Industri Investama
Vivian Setjakusuma	133.612.100	5,28	13.361	Vivian Setjakusuma
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59	6.563	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman *)	65.625.000	2,59	6.563	Ir. Soekrisman *)
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	356.226.301	14,09	35.623	Public (less than 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00	253.015	Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08	164.656	PT Emde Industri Investama
Vivian Setjakusuma	133.550.000	5,28	13.355	Vivian Setjakusuma
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59	6.563	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman *)	65.625.000	2,59	6.563	Ir. Soekrisman *)
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59	6.563	PT Ciputra Corpora

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	356.288.401	14,09	35.629	Public (less than 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00	253.015	Total

*) Telah meninggal dunia

*) Has passed away

23. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari *United Nations Development Programme* (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK No. 220, mengenai “Hibah Pemerintah” adalah karena sumber dana, sifat, dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun “Modal”.

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK- 003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

23. CAPITAL GRANT

The related accounting policies for Grants from the *United Nations Development Program* (UNDP) through the *Ministry of Environment* (KLH) are recorded in the consolidated statements of financial position under the equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK No. 220, regarding “Government Grants” is due to the source of funds, the nature, and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a “Capital”.

The capital grant from contracts *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which had been updated with the memorandum of agreement No. SPK- 324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. PT ITU ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. PT ITU participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo modal hibah terdiri dari:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, capital grant consists of:

	Modal Hibah/ <i>Capital Grant</i>	
Atribusi modal hibah kepada:		<i>Capital grant attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.945	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	327	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	3.272	<i>Total</i>

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

Details of additional paid-in capital consists of:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153.625	153.625	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33.586	33.586	<i>Additional paid – in capital from tax amnesty</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(9.057)	(9.057)	<i>Stock issuance cost</i>
Pembagian saham bonus	(72.290)	(72.290)	<i>Distribution of bonus shares</i>
Sub-jumlah	105.864	105.864	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	(3.173)	(3.173)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	102.691	102.691	<i>Total</i>

25. SALDO LABA

25. RETAINED EARNINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Dicadangkan

a. Appropriated

	2026	2025	
Saldo awal tahun	6.880	6.605	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembentukan dana cadangan	344	275	<i>Appropriation of reserve</i>
Saldo akhir tahun	7.224	6.880	<i>Balance at ending of the year</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings.

b. Belum dicadangkan

b. Unappropriated

	2025	2025	
Saldo awal tahun	184.955	167.146	Balance at beginning of the year
Cadangan wajib Entitas	(344)	(275)	The Entity's mandatory reserve
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	-	3.913	Transfer of surplus revaluation to retained earnings
Pembagian dividen	(22.771)	(20.241)	Distribution of dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	11.806	34.412	Total comprehensive income for the current year
Saldo akhir tahun	173.646	184.955	Baance at ending of the year

Tahun 2026

Year 2026

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas No. 1 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 2 Juni 2026, seluruh pemegang saham telah memutuskan:

Based on the Deed of Annual General Stockholders' Meeting of the Entity No. 1, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on June 2, 2026, all stockholders had decided to:

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 22.771 atau sebesar 66,17% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 9 (Rupiah penuh) per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
- Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2025 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 344 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.
- Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 11.296 atau sebesar 32,83% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan belum dicadangkan.

- Approved and determined that the funds amounting to Rp 22,771 or 66.17% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 9 (Full amount) per share would be used as dividend payments.*
- Agree that the profit for the year 2025 will be set aside as a mandatory reserve amounting to Rp 344 or 1% of the Entity's net profit.*
- Approved and determined the remaining Rp 11,296 or 32.83% of the Entity's net profit will be recorded as unappropriated retained earnings.*

Tahun 2025

Year 2025

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas No. 129 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 22 Mei 2025, seluruh pemegang saham telah memutuskan:

Based on the Deed of Annual General Stockholders' Meeting of the Entity No.129, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on May 22, 2024, all stockholders had decided to:

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 20.241 atau sebesar 73,48% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 8 (Rupiah penuh) per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.

- Approved and determined that the funds amounting to Rp 20.241 or 73.48% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 8 (Full amount) per share would be used as dividend payments.*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2024 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 275 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.
- c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 7.032 atau sebesar 25,52% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan belum dicadangkan.

- b. Agree that the profit for the year 2024 will be set aside as a mandatory reserve amounting to Rp 275 or 1% of the Entity's net profit.
- c. Approved and determined the remaining Rp 7.032 or 25,52% of the Entity's net profit will be recorded as unappropriated retained earnings.

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
<u>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>			<u>Items not to be reclassified to profit or loss:</u>
Surplus revaluasi	461.723	461.723	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	(10.437)	(10.437)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(27.698)	(27.698)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>			<u>Item to be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	355	434	Unrealized gain on long-term investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(96)	(96)	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah	<u>423.847</u>	<u>423.926</u>	Total

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
PT Jaya Teknik Indonesia	<u>16.716</u>	<u>16.316</u>	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:			Total comprehensive income for the current year that can be attributed to non-controlling interests:
	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
PT Jaya Teknik Indonesia	<u>400</u>	<u>333</u>	PT Jaya Teknik Indonesia

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Lokal	149.951	151.409	<i>Local</i>
Ekspor	-	-	<i>Export</i>
Jumlah - neto	149.951	151.409	<i>Total - net</i>

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi dan produk adalah sebagai berikut:

Details of net sales based on nature of transactions and products are as follows:

	2026	2025	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>			<u><i>Related parties (see Note 35):</i></u>
<i>Air conditioner dan jasa</i>	190	2.511	<i>Air conditioner and services</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
Kalsium karbit	114.212	119.113	<i>Calcium carbide</i>
<i>Air conditioner dan jasa</i>	28.606	29.018	<i>Air conditioner and services</i>
<i>Palet plastik</i>	4.258	-	<i>Plastic Pallet</i>
Mortar	2.685	767	<i>Mortar</i>
Sub-jumlah	149.761	148.898	<i>Sub-total</i>
Jumlah-neto	149.951	151.409	<i>Total-net</i>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto

adalah sebagai berikut:

Sales which exceed 10% of the total net sales are as follows:

	2026	Persentase/	Percentage	2025	
PT Budi Mulya Sejahtera	18.566	12,38%	-	-	<i>PT Budi Mulya Sejahtera</i>
CV Cahaya Alam Abadi	15.428	10,29%	-	-	
CV Tiga Bhakti	19.178	12,79%	10,46%	15.835	<i>CV Tiga Bhakti</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	-	13,75%	20.817	<i>PT Aneka Tambang (Persero) Tbk</i>
Jumlah-neto	53.172	35,46%	24,21%	14.523	<i>Total-nett</i>

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Persediaan bahan baku			<i>Raw materials inventories</i>
Pada awal tahun	46.872	57.087	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian	49.864	46.369	<i>Purchases</i>
Pada akhir tahun	(45.640)	(47.247)	<i>At ending of the year</i>
Pemakaian bahan baku	51.096	56.209	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	10.357	8.377	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	53.389	57.076	<i>Factory overhead</i>
Jumlah biaya produksi	114.842	121.662	<i>Total manufacturing costs</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventories
Pada awal tahun	2.374	1.792	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(2.743)	(2.226)	At ending of the year
Beban pokok produksi	114.473	121.228	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Pada awal tahun	59.838	57.462	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(56.722)	(64.569)	At ending of the year
Beban pokok penjualan	117.589	114.121	Cost of goods sold
Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:			Purchases to suppliers which exceed 10% of the total purchases are as follows:

	2026	Persentase/ Percentage	2025	
Sky Alloys International Pte Ltd	4.630	10,51%	-	Sky Alloys International Pte Ltd.
Joint Moral Ltd.	5.002	11,36%	-	Joint Moral Ltd.
Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd.	-	-	12,66%	Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd.
	9.632	21,87%	12,66%	5.831

*) Pembelian pada Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd. pada tahun 2026 tidak melebihi 10% dari pembelian.

*) Purchases from Coke and Coal (M) Sdn. Bhd. in 2026 did not exceed 10% of purchases.

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Penghasilan bunga	2.955	4.253	Interest income
Penjualan scrap	566	697	Scrap sales
	-	22	Dividend
Pendapatan deviden			
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	-	-	Recovery of allowance for impairment losses on receivables (see Note 5)
Lain-lain	797	303	Others
Jumlah	4.318	5.275	Total

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Gaji dan upah	2.431	2.138	Salaries and wages
Pemasaran	346	239	Marketing
Beban angkut	376	943	Freight cost
Perjalanan dinas	376	244	Travelling
Promosi	258	161	Promotion
Penyusutan (lihat Catatan 12)	108	502	Depreciation (see Note 12)
Lain-lain	1.043	472	Others
Jumlah	4.938	4.699	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Gaji dan upah	10.335	9.115	Salaries and wages
Penyusutan (lihat Catatan 12)	169	144	Depreciation (see Note 12)
Perizinan dan pajak	655	491	Permit and tax
Peralatan kantor	582	388	Office supplies
Jasa profesional	329	452	Professional fee
Pemeliharaan	400	313	Maintenance
Publikasi	305	390	Publication
Amortisasi	125	100	Amortization
Lain-lain	2.230	1.289	Others
Jumlah	<u>15.130</u>	<u>12.682</u>	Total

33. BEBAN PENDANAAN

33. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Utang bank	169	212	Bank loan
Provisi	45	-	Provision
Liabilitas sewa (lihat Catatan 20)	-	22	Lease liabilities (see Note 20)
Jumlah	<u>214</u>	<u>234</u>	Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Biaya pengembangan produk	341	456	Product development expense
Pajak	-	7	Taxes
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 7)	-	-	Allowance for decline in value on inventories (see Note 7)
Administrasi bank	66	54	Bank administration
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	-	-	Allowance for impairment losses on trade receivables (see Note 5)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap (lihat Catatan 12)	-	-	Allowance for impairment losses on fixed assets (see Note 12)
Lain-lain	616	290	Others
Jumlah	<u>1.023</u>	<u>807</u>	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
Pemegang saham Entitas Anak	PT Jaya Teknik Indonesia
Pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Metrodata Electronics Tbk
Manajemen yang sama dengan Entitas	PT Jaya Real Property Tbk

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT ITU melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025. Saldo dan transaksi yang timbul disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan “Penjualan Neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 5 dan 28) dengan rincian sebagai berikut:

	2026	2025
<u>PT Jaya Real Property Tbk</u>		
Penjualan neto	-	-
Persentase dari penjualan neto	0,00%	0,00%
 Piutang usaha	-	-
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,00%
 <u>PT Jaya Teknik Indonesia</u>		
Penjualan neto	190	2.498
Persentase dari penjualan neto	0,12%	1,65%
 Piutang usaha	179	1.598
Persentase dari jumlah aset	0,02%	0,15%

- b. Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk (lihat Catatan 10).

35. MATERIAL BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiaries in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

Nature of Relationships
Subsidiaries' stockholder
Same stockholder with the Entity
Same management with the Entity

The transactions and balances with related parties are as follows:

- a. PT ITU entered into sales transactions with related parties for the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively. The balance and transaction are presented as “Trade Receivables – Related Parties” in the consolidated statements of financial position and “Net Sales” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Notes 5 and 28) with details as follows:

<u>PT Jaya Real Property Tbk</u>
Net sales
Percentage from net sales
 Trade receivables
Percentage from total assets
 <u>PT Jaya Teknik Indonesia</u>
Net sales
Percentage from net sales
 Trade receivables
Percentage from total assets

- b. The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk (see Note 10).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. PT ITU sebagai pesewa melakukan transaksi sewa-menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik Indonesia sebagai berikut:

- c. PT ITU as lessor has warehouse rental transactions with PT Jaya Teknik Indonesia as follows:

	2026	2025	
Sewa	40	40	Rental
Persentase dari pendapatan lain-lain	0,93%	0,76%	Percentage from other income

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

- a. Pajak Dibayar di Muka
Akun ini terdiri dari:

- a. Prepaid Taxes
This account consists of:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	-	77	Article 21
Pasal 25	-	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.285	Value Added Tax
Jumlah	6.641	3.820	Total
	6.641	5.182	

- b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan
Akun ini terdiri dari:

- b. Estimated Claims for Income Tax Refund
This account consists of:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
Pajak Penghasilan Pasal 28			Income Tax Article 28
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun 2026	732		Year 2026
Tahun 2025	851	851	Year 2025
Entitas			the Entity
Tahun 2025	-	247	Year 2025
Jumlah	1.583	1.098	Total

Pada tanggal 5 Januari 2026, Entitas memperoleh Surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00834/KP-CT/KPP.2417/2025 atas pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp 247. Entitas telah menerima kas atas pengembalian pajak penghasilan tersebut pada tanggal 5 Januari 2026 (lihat Catatan 42).

On January 5, 2026, the Entity obtained letter from the Directorate General of Taxation No. KEP-00834/KP-CT/KPP.2417/2025 regarding the refund of an overpayment of Corporate Income Tax for the year 2024 amounting to Rp 247. The Entity had received cash for refund on income tax dated January 5, 2026 (see Note 42).

- c. Utang Pajak

- c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	32	47	Article 4(2)
Pasal 21	475	-	Article 21
Pasal 22	4	6	Article 22

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	
Pasal 23	127	13	Article 23
Pasal 25	1.031	1.044	Article 25
Pasal 29	263	1.131	Article 29
Surat Tagihan Pajak	-	257	Tax Collection Letter
Pajak Pertambahan Nilai	1.479	-	Value Added Tax
Jumlah	3.411	2.498	Total

Pada tanggal 23 September 2025, PT ITU menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan No. 00099/106/25/456/CT/25 sebesar Rp 257.

On September 23, 2025, PT ITU has received Tax Collection Letter from Directorate General of Taxation for Corporate Income Tax No. 00099/106/25/456/CT/25 amounting to Rp 257.

d. Beban Pajak

d. Tax Expenses

Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The provision for income tax benefit (expense) of the Entity and Subsidiaries are as follows:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
Beban pajak: Tahun berjalan			Tax expense: Current
Entitas	(2.950)	(4.042)	Entity
Entitas Anak	(1.262)	(982)	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Entitas dan Entitas anak	1.043	(963)	Entity and subsidiaries
Jumlah taksiran beban pajak penghasilan	(3.169)	(5.987)	Total provision for income tax expense

e. Pajak Tahun Berjalan

e. Current Year Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	15.375	31.671	Income before provision for income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi pendapatan dividen	-	(7.530)	Elimination of dividend income
Sub-jumlah	15.375	24.141	Sub-total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas Anak	1.760	4.376	Income before provision for income tax expense – Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan - Entitas	13.615	19.765	Income before provision for income tax expense – the Entity
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penurunan nilai aset tetap	-	-	Impairment losses on fixed assets
Beban bunga	166	119	Interest expense
Beban dan denda pajak	-	13	Tax charges and penalty
Perjalanan dinas	158	110	Travelling
Representasi	5	-	Representation
Penyusutan aset tetap	36	36	Fixed assets depreciation
Penghasilan bunga	(1.844)	(3.029)	Interest income
Lain-lain	-	-	Others
Sub-jumlah	(1.479)	(2.751)	Sub-total
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	1.721	1.360	Fixed assets depreciation
Penyusutan aset hak-guna	-	-	Right-of-use assets depreciation
Imbalan kerja	(449)	-	Employee benefits
Sub-jumlah	1.272	1.360	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	13.408	18.374	Estimated taxable income
Beban pajak tahun berjalan - Entitas	2.950	4.042	Current tax expense - Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 22	436	913	Article 22
Pasal 23	-	2	Article 23
Pasal 25	2.251	1.165	Article 25
Utang (taksiran tagihan) pajak penghasilan Entitas	263	1.962	Payable (estimated claims) for income tax of the Entity
Entitas Anak			Subsidiaries
Utang pajak	-	-	Tax payable
Taksiran tagihan pajak	(1.583)	(398)	Estimated claim for income tax
Utang (taksiran tagihan) pajak Entitas Anak	(1.583)	(398)	Payable (estimated claims) for income tax of the Subsidiaries

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak tahun 2025 dan 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2025 yang akan dilaporkan dan 2024 yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

The calculation of tax expense and taxes payable in 2025 and 2024 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) which will be submitted in 2025 and 2024 had been filed to the Tax Service Office.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan –
neto adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2026</u>
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan – Neto	<u>(1.043)</u>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara
pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2026</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	3.450
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	456
Penyisihan penurunan nilai persediaan	160
Aset hak-guna	-
Investasi jangka panjang	(103)
Aset tetap	<u>(15.889)</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	<u>(11.926)</u>

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung
dengan menggunakan tarif efektif pajak yang berlaku dari
laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan
beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai
berikut:

	<u>30 Juni 2026</u>
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	15.375
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	<u>-</u>
Sub-jumlah	15.375

f. Deferred Tax

The calculation of provision for deferred tax benefit
(expense) – net are as follows:

30 Juni 2025

(963) *Deferred Tax Benefit
(Expenses) – Net*

The tax effect of significant temporary differences between
commercial and tax reporting are as follows:

31 Desember 2025

3.503 *Estimated liabilities for employee
benefits*

456 *Allowance for impairment
losses on trade receivables*

160 *Allowance for decline in
value on inventories*

- *Right-of-use assets*

(97) *Long-term investment*

(16.991) *Fixed assets*

(12.969) *Deferred Tax Liabilities - net*

The reconciliation between provision for tax expense
computed by applying the effective tax rate to accounting
income before provision for tax expense as shown in the
consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income are as follows:

30 Juni 2025

31.671 *Income before provision for income
tax expenses according to consolidated
statements of profit or loss
and other comprehensive Income*

(7.530) *Elimination of transaction with
Subsidiaries*

24.141 *Sub-total*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan- Entitas Anak	1.760	4.376	Income before provision for income tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan - Entitas	13.615	19.765	Income before provision for income tax expense - the Entity
Tarif pajak yang berlaku	(2.995)	(4.348)	The effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	325	605	The tax effect on permanent differences
Lain-Lain	(5)	(1.262)	
Taksiran beban pajak penghasilan Entitas	(2.675)	(5.005)	Provision for income tax expense Entity
Entitas Anak	(494)	(982)	Subsidiaries
Jumlah taksiran beban pajak penghasilan	(3.169)	(5.987)	Total provision for income tax expense

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the current year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	11.806	17.821	Income for the current year that can be attributable to owner of the parent entity for the calculation of net basic earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham	2.530.150.002	2.530.150.002	The weighted – average number of outstanding shares
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	5	7	Basic earnings per share (Full amount)

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga terhadap ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	2026		2025		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	64.988	6%	38.558	4%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	27.797	3%	28.893	3%	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	92.785	9%	67.451	7%	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	980.084	91%	990.728	93%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	<u>1.072.869</u>	<u>100%</u>	<u>1.058.179</u>	<u>100%</u>	<i>Total</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.09</u>		<u>0.07</u>		<i>Debt to equity ratio</i>

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. *Financial Risk Management Factors and Policies*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiaries does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

2026				
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>		Jumlah / Total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	222.102	-	222.102	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13.977	(2.074)	11.903	Trade receivables
Piutang lain-lain	646	-	646	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	Other assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</u>
Investasi jangka panjang	469	-	469	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	237.194	(2.074)	235.120	Total Financial Assets
2025				
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>		Jumlah / Total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	207.713	-	207.713	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15.858	(2.074)	13.784	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.008	-	1.008	Other receivables
Aset lain-lain	5.000	-	5.000	Other assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</u>
Investasi jangka panjang	548	-	548	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	220.127	(2.074)	228.053	Total Financial Assets

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on their maturity:

2026					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than a Year	Lebih 1 Tahun/ More Than 1 Year	Lebih Dari 2 Tahun/ More Than 2 Years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	15.570	-	-	15.570	Short-term bank loans
Utang usaha	15.899	-	-	11.899	Trade payables
Utang lain-lain	18.772	-	-	18.722	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.755	-	-	6.755	Accrued expenses
Jumlah	56.996	-	-	56.946	Total
2025					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than a Year	Lebih 1 Tahun/ More Than 1 Year	Lebih Dari 2 Tahun/ More Than 2 Years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	11.301	-	-	11.301	Short-term bank loans
Utang usaha	13.309	-	-	13.309	Trade payables

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than a Year	Lebih 1 Tahun/ More Than 1 Year	Lebih Dari 2 Tahun/ More Than 2 Years	Jumlah/Total	
Utang lain-lain	376	-	-	376	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.730	-	-	6.730	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	144	-	-	144	Long-term bank loan
Jumlah	31.860	-	-	31.860	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on June 30, 2026 and December 31, 2025, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2026			2025			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		Rupiah	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan							<i>Cash and</i>
setara kas	USD	655.068	11.697	USD	621.645	10.432	<i>cash equivalents</i>
	CNY	31.321	82	CNY	69.941	168	
Jumlah aset			11.779			10.600	<i>Total assets</i>
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek		-	-	USD	196.695	3.301	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	USD	111.711	1.995	USD	272.334	4.570	<i>Trade payables</i>
	CNY	1.468.241	3.859	CNY	653.363	1.570	
Beban masih harus dibayar	USD	8.866	158	USD	12.360	207	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas			6.012			9.648	<i>Total liabilities</i>
Jumlah aset							<i>Total assets</i>
(liabilitas) – neto			5.767			952	<i>(liabilities) – net</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel.

Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

	Perubahan Nilai Tukar/ Changes in Exchange Rates	Sensitivitas/ Sensitivity		
		Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2026	Menguat/Appreciates	266	(111)	2026
	Melemah/Depreciates	260	108	
2025	Menguat/Appreciates	277	(30)	2025
	Melemah/Depreciates	164	18	

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted to the value presented in table.

The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presents sensitivity of exchange rate of United States Dollar changes on net income (loss) and equity of the Entity and Subsidiaries:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	2026	2025	
<u>Instrumen dengan bunga tetap</u>			<u>Flat interest instrument</u>
Aset keuangan	188.580	179.942	Financial assets
Liabilitas keuangan	(-)	(-)	Financial liabilities
Jumlah aset - neto	<u>188.580</u>	<u>179.942</u>	Total assets - net
<u>Instrumen dengan bunga mengambang</u>			<u>Floating interest instrument</u>
Aset keuangan	33.469	32.771	Financial assets
Liabilitas keuangan	<u>(15.570)</u>	<u>(11.445)</u>	Financial liabilities
Jumlah aset - neto	<u>17.899</u>	<u>21.326</u>	Total assets - net

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat suku bunga, sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiaries for the year:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
Kenaikan suku bunga dalam basis poin	100	50	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	140	25	Effects on income for the year

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value		
	2026	2025	2026	2025	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	222.102	207.757	222.102	207.757	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.903	13.784	11.903	13.784	Trade receivables
Piutang lain-lain	646	1.008	646	1.008	Other receivables
Aset lain-lain	-	5.000	-	5.000	Other assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur</u>					<u>Financial Assets Measured at</u>
<u>pada Nilai Wajar</u>					<u>Fair Value</u>
<u>melalui Penghasilan</u>					<u>through Other</u>
<u>Komprehensif Lain</u>					<u>Comprehensive Income</u>
Investasi jangka panjang	469	548	469	548	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	235.120	228.097	235.120	228.097	Total Financial Assets

Nilai Tercatat/Carrying Value

Nilai Wajar/Fair Value

	2026	2025	2026	2025	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	15.570	11.301	15.570	11.301	Short-term bank loans
Utang usaha	15.899	13.309	15.899	13.309	Trade payables
Utang lain-lain	18.772	376	18.772	376	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.755	6.730	6.755	6.730	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	144	-	144	Long-term bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	56.996	31.860	56.996	31.860	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang bank jangka panjang). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar dari investasi jangka panjang ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.
- (iii) Nilai wajar liabilitas jangka panjang ditentukan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term bank loan). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*
- (ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The fair value of long-term investment is determined by market price at the consolidated statement of financial position date.*
- (iii) The fair value of long-term liabilities was determined by discounting the estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.*

40. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

40. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiaries use business segment as primary segment.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on business segment are as follows:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
Penjualan neto menurut jenis produk:			Net sales by types of products:
Kalsium karbit	114.211	119.113	Calcium carbide
Unit pendingin dan jasa	28.797	31.529	Air conditioner and services
Mortar	2.685	767	Mortar
Palet Plastik	4.258	-	Plastic Pallet
Sub-jumlah	149.951	151.409	Sub-total
Beban pokok penjualan menurut jenis produk:			Cost of goods sold by types of products:
Kalsium karbit	(88.986)	(90.357)	Calcium carbide
Unit pendingin dan jasa	(19.234)	(22.694)	Air conditioner and services
Mortar	(2.788)	(1.070)	Mortar
Palet plastik	(6.581)	-	Plactic pallet
Sub-jumlah	(117.589)	(114.121)	Sub-total
Laba (rugi) kotor menurut jenis produk:			Gross profit (loss) by types of products:
Kalsium karbit	25.225	28.756	Calcium carbide
Unit pendingin dan jasa	9.563	8.835	Air conditioner and services
Mortar	(103)	(303)	Mortar
Palet plastik	(2.323)	-	Plactic pallet
Sub-jumlah	32.362	37.288	Sub-total
Pendapatan lain-lain	4.318	5.275	Other income
Beban penjualan	(4.938)	(4.699)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(15.130)	(12.682)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	(214)	(234)	Financial expenses
Beban lain-lain	(1.023)	(807)	Other expenses
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan	15.375	24.141	Income before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	(3.169)	(5.987)	Provision for income tax expense
Laba tahun berjalan	12.206	18.154	Income for the current year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	(79)	(74)	Other comprehensive income for the current year – net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	12.127	18.080	Total comprehensive income for the current year

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
Aset			Assets
Kalsium karbit	888.891	884.303	Calcium carbide
Unit Pendingin dan jasa	181.800	178.456	Air conditioner and services
Palet plastik	84.195	77.197	Plactic pallet

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
Mortar	6.962	7.698	Mortar
Kapur pertanian	5.013	5.014	Agricultural lime
Jumlah sebelum eliminasi	1.166.861	1.152.668	Total before elimination
Eliminasi	(93.992)	(94.489)	Elimination
Jumlah	1.072.869	1.058.179	Total
Liabilitas			Liabilities
Kalsium karbit	70.528	54.767	Calcium carbide
Unit pendingin dan jasa	14.638	15.292	Air conditioner and services
Palet plastik	11.834	2.112	Plactic pallet
Mortar	235	233	Mortar
Kapur pertanian	7	-	
Sub-jumlah sebelum eliminasi	97.242	72.404	Sub-total before elimination
Eliminasi	(4.457)	(4.953)	Elimination
Jumlah	92.785	67.451	Total
<u>Penjualan Segmen Geografis</u>			<u>Sales by Geographical Segment</u>
	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
Indonesia	149.951	151.409	Indonesia
Jumlah	149.951	151.409	Total

41. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2026
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian (lihat Catatan 12)	3.834

b. Pengaturan pembiayaan pemasok

Entitas berpartisipasi dalam sebuah pengaturan pembiayaan pemasok dimana pemasok dapat memilih menerima pembayaran lebih awal atas tagihan mereka dari bank. Syarat dan ketentuan perjanjian tidak berubah dari utang usaha kepada pemasok sebagai berikut:

- rentang tanggal jatuh tempo pembayaran yaitu 30 – 180 hari dari tanggal *bill of lading* .

41. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transaction

For the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2025	
Addition of fixed assets by advance for purchases (see Note 12)	554	

b. Supplier finance arrangements

The Entity participates in a supplier finance arrangement under which its suppliers may elect to receive early payment of their invoices from a bank. The term and conditions of the arrangements are unchanged from the trade payables from these suppliers as follows:

- range of payment are 30 – 180 days from the date of *bill of lading*.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- utang yang dialokasikan mungkin mengharuskan Entitas menanggung biaya bunga terkait.

Entitas telah melakukan pembayaran atas liabilitas yang merupakan pengaturan pembiayaan kepada pemasok sebesar Rp 4.615 dan Rp 14.947 masing-masing selama tahun 2026 dan 2025. (lihat Catatan 15).

- the assigned payables may require the Entity to bear interest costs associated.

The Entity has made payments for the liabilities of supplier finance arrangement with amounting to Rp 4,615 and Rp 14,947 during the year 2026 and 2025, respectively (see Note 15).

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

No subsequent events after the reporting period.

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

43. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Amendments which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments” and PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia.

Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. Penyesuaian ini berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 413, mengenai “Penurunan Nilai”.

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

- *Annual Improvements 2024 of Indonesian Accounting Standards.*

This Annual Improvement refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. This Improvement contains minor wording changes or corrections to unintended consequences, errors, or conflicting requirements in Indonesian SAK.

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 413, regarding “Impairment Loss”.*

PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**

STATEMENTS (Continued)

JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 118, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

PSAK No. 118 menggantikan PSAK No. 201 mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK No. 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

PSAK No. 118 mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (“UKTM”), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK No. 118.

Meskipun PSAK No. 118 tidak mempengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasi, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan konsolidasi dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan konsolidasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- *PSAK No. 118, regarding “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.*

PSAK No. 118 supersedes PSAK No. 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss”. PSAK No. 118 establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

PSAK No. 118 mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (“MPMs”), allowing investors to understand management’s view of the entity’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK No. 118.

Eventhough PSAK No. 118 will not impact the recognition or measurement of items in the consolidated financial statements, it impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the consolidated statement of financial performance and providing MPM within the consolidated financial statements.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements on the consolidated financial statements.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2026.

44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on July 29, 2026.